



Padang Panjang

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



Fady Amran, BBA
Wali Kota Padang Panjang

Drs. Asrul
Wakil Wali Kota Padang Panjang



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



G20
INDONESIA
2022 RECOVER TOGETHER
RECOVER STRONGER



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

SATU-SATUNYA DI SUMBAR

Padang Panjang Boyong Tiga Kategori BKN Award



BKN AWARD - Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian BKN, Suharmen, menyerahkan BKN Award kepada Wako Fadly Amran, Senin (22/8) di Bukittinggi (kominfo)

BUKITTINGGI - Pemko Padang Panjang meraih penghargaan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award, dengan memboyong tiga kategori sekaligus. Yaitu Implementasi Manajemen ASN Terbaik, Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Kota Tipe Kecil sebagai peringkat I dan Penilaian Kompetensi Kota Tipe Kecil sebagai peringkat III.

Penghargaan tersebut diterima Walikota H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano

Bersambung ke A-7

Padang Panjang Boyong...

dari kepala BKN diwakili Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, S.Kom. M.Si, didampingi Gubernur Sumbar yang diwakili Asisten Administrasi dan Umum Setdaprov, Andri Yulika, S.H, M.Hum dan Kepala Kantor Regional XII BKN, Anna Hasnah Hasaruddin, S.E, M.M, Senin (22/8), di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi.

BKN Award diserahkan di sela-sela kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN di Lingkungan Pemprov Sumbar. Padang Panjang merupakan satu-satunya daerah di Sumbar yang meraih tiga kategori sekaligus.

Wako Fadly menyampaikan, diraihnya tiga kategori tersebut tak lepas dari upaya Pemko melaksanakan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu dengan penguatan implementasi manajemen ASN yang berbasis Sistem Merit.

"Kebijakan dan manajemen ASN di Pemko Padang Panjang berdasarkan kepada kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil dan wajar tanpa diskriminasi," katanya.

Fadly berharap dengan diraihnya BKN Award, kebijakan dan manajemen ASN di lingkungan Pemko Padang Panjang menjadi lebih baik sehingga terwujud ASN yang andal dan Berakhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

"ASN hendaknya selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan berpegang kepada kode etik ASN. Selamat kepada ASN Kota Padang Panjang. Tanpa ASN berkualitas, tidak akan ada kerja maksimal," ujarnya.

Menurutnya, ASN yang berkualitaslah yang mampu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta menerapkan program kepala daerahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian

dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) Kota Padang Panjang, Rudy Suarman, A.P mengatakan, dari 41 instansi pemerintah di wilayah Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (tiga provinsi, 11 kota, dan 27 kabupaten), hanya dua instansi pemerintah yang menerima penghargaan BKN Award kategori utama berupa Implementasi Manajemen ASN Terbaik, yaitu Kota Padang Panjang dan Kota Batam.

Penghargaan ini, sebut Rudy, tidak terlepas dari upaya Pemko Padang Panjang sebelumnya. Diantaranya meraih e-Lapkin terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru, 2021 dan 2022. Lalu mendapatkan Indeks Profesional ASN (IP ASN) terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru 2022.

"Alhamdulillah berkat kerja keras kita bersama, pada 2021 Padang Panjang dianugerahi Penghargaan Meritokrasi dari KASN atas Pencapaian Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit (PMPSM) yang ditetapkan dalam kategori baik, dengan nilai 310. Saat ini kita berupaya meningkatkan PMPSM masuk kepada kategori sangat baik, nilai minimal 325," ungkapnya.

Kemudian, pada tahun ini BKN telah melakukan penilaian terhadap indeks Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK). "Sekali lagi kita bersyukur Pemko Padang Panjang mendapatkan kategori A dengan nilai 82. Indeks NSPK ini salah satu indikator pemberian BKN Award," jelasnya.

Sebelumnya, Deputi BKN Suharmen menuturkan, tiga kategori yang diraih Kota Padang Panjang, salah satunya Implementasi Manajemen ASN Terbaik merupakan inti dari seluruh BKN Award.

"Kota Padang Panjang terbaik di situ itu, sudah luar biasa. Karena yang diukur di situ bagaimana Padang Panjang menerapkan NSPK ini yang kemudian menjadikan Kota Padang Panjang menjadi terbaik. Lalu kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja, kalau sudah terbaik dalam manajemen ASN, maka akan terbaik di manajemen kinerja. Karena ini in line," jelasnya. (adv)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Padangpanjang Boyong Tiga Kategori BKN Award



Wako Fadly Amran: Tanpa ASN Berkualitas, Tidak Akan Ada Kerja Maksimal PADANGPANJANG, METRO

Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang meraih penghargaan dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN). Tidak tanggung-tanggung, Pemko telah memboyong tiga kategori BKN Award sekaligus.

» Ke Hal 2

TERIMA PENGHARGAAN— Wali Kota Padangpanjang H Fadly Amran BBA, menerima penghargaan tiga kategori BKN Award, Senin (22/8), di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi.

Padangpanjang..... dari hal 1

Penghargaan tersebut atas keberhasilan Pemko dalam mengimplementasi manajemen ASN Terbaik, Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Kota Tipe Kecil sebagai peringkat I dan Penilaian Kompetensi Kota Tipe Kecil sebagai peringkat III.

Penghargaan tersebut diterima Wali Kota, H Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dari Kepala BKN diwakili Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, SKom. MSI, didampingi Gubernur Sumbar yang diwakili Asisten Administrasi dan Umum Setdaprov Sumbar, Andri Yulika dan Kepala Kantor Regional XII BKN, Anna Hasnah Hasaruddin, Senin (22/8), di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi.

BKN Award diserahkan ketika kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN di Lingkungan Pemprov Sumbar. Padangpanjang merupakan satu-satunya daerah di Sumbar yang meraih tiga kategori sekaligus.

Wako Fadly menyampaikannya, diraihnya tiga kategori tersebut tak lepas dari upaya Pemko melak-

sanakan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu dengan penguatan implementasi manajemen ASN yang berbasis Sistem Merit.

"Kebijakan dan manajemen ASN di Pemko Padang Panjang berdasarkan kepada kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil dan wajar tanpa diskriminasi," katanya.

Fadly berharap melalui BKN Award, kebijakan dan manajemen ASN di lingkungan Pemko menjadi lebih baik sehingga terwujud ASN yang andal dan Berakhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

"ASN hendaknya selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan berpegang kepada kode etik ASN. Selamat kepada ASN Kota Padangpanjang. Tanpa ASN berkualitas, tidak akan ada kerja maksimal," ujarnya.

Menurutnya, ASN yang berkualitaslah yang mampu memberikan kinerja dan

pelayanan terbaik kepada masyarakat serta menerapkan program kepala daerahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Rudy Suarman, AP mengatakan, dari 41 instansi pemerintah di wilayah Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (tiga provinsi, 11 kota, dan 27 kabupaten), hanya dua instansi pemerintah yang menerima penghargaan BKN Award kategori utama berupa Implementasi Manajemen ASN Terbaik, yaitu Kota Padangpanjang dan Kota Batam.

Penghargaan ini, sebut Rudy, tidak terlepas dari upaya Pemko Padangpanjang sebelumnya. Di antaranya meraih e-Lapkin terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru, 2021 dan 2022. Lalu mendapatkan Indeks Profesional ASN (IP ASN) terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru 2022.

"Alhamdulillah berkat kerja keras kita bersama, pada 2021 Padangpanjang dianugerahi penghargaan Meritokrasi dari KASN atas Pencapaian Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Me-

rit (PMPSM) yang ditetapkan dalam kategori baik, dengan nilai 310. Saat ini kita berupaya meningkatkan PMPSM masuk pada kategori sangat baik, nilai minimal 325," ungkapnya.

Kemudian, pada tahun ini BKN telah melakukan penilaian terhadap Indeks Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK). "Sekali lagi kita bersyukur Pemko Padangpanjang mendapatkan kategori A dengan nilai 82. Indeks NSPK ini salah satu indikator pemberian BKN Award," jelasnya.

Sebelumnya, Deputi BKN Suharmen menuturkan, tiga kategori yang diraih Kota Padangpanjang, salah satunya Implementasi Manajemen ASN Terbaik merupakan inti dari seluruh BKN Award.

"Kota Padangpanjang terbaik di situ itu sudah luar biasa. Karena yang diukur di situ bagaimana Padangpanjang menerapkan NSPK ini yang kemudian menjadikan Kota Padangpanjang menjadi terbaik. Lalu kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja, kalau sudah terbaik dalam manajemen ASN, maka akan terbaik di manajemen kinerja. Karena ini in line," jelasnya. (adv)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

SATU-SATUNYA DI SUMATERA BARAT

Padang Panjang Boyong Tiga Kategori BKN Award

Padang Panjang, Khazanah - Pemko Padang Panjang meraih penghargaan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award, dengan memboyong tiga kategori sekaligus. Penghargaan diterima langsung Walikota Padang Panjang, Fadly Amran, BBA, yang diserahkan oleh Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, S.Kom. M.Si di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi, Senin (22/8).

Tiga kategori penghargaan yang berhasil diboyong Kota Padang Panjang itu di antaranya Implementasi Manajemen ASN Terbaik, Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Kota Tipe Kecil sebagai peringkat I dan Penilaian Kompetensi Kota Tipe Kecil sebagai peringkat III.

BKN Award diserahkan di sela-sela kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN di Lingkungan Pemprov Sumbar. Padang Panjang merupakan satu-satunya daerah di Sumbar yang meraih tiga kategori sekaligus.

Fadly menyampaikan, diraihnya tiga kategori tersebut tak lepas dari upaya Pemko melaksanakan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu dengan penguatan implementasi manajemen ASN yang berbasis Sistem Merit.

"Kebijakan dan manajemen ASN di Pemko Padang Panjang berdasarkan kepada kualifikasi,



WALIKOTA Padang Panjang, Fadly Amran saat menerima penghargaan dari Kepala BKN yang diwakili Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi, Senin (22/8). Kota Padang Panjang berhasil menyabet tiga penghargaan dari tiga kategori yang menjadi penilaian pada ajang BKN Award. **PAUL**

kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil dan wajar tanpa diskriminasi," katanya.

Fadly berharap melalui BKN Award, kebijakan dan manajemen ASN di lingkungan Pemko menjadi lebih baik sehingga terwujud ASN yang andal dan Berakhilak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal,

Adaptif, dan Kolaboratif).

"ASN hendaknya selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan berpegang kepada kode etik ASN. Selamat kepada ASN Kota Padang Panjang. Tanpa ASN berkualitas, tidak akan ada kerja maksimal," ujarnya.

Menurutnya, ASN yang berkualitaslah yang mampu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta menerapkan program kepala daerahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Rudy Suarman, A.P mengatakan,

dari 41 instansi pemerintah di wilayah Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (tiga provinsi, 11 kota, dan 27 Kabupaten), hanya dua instansi pemerintah yang menerima penghargaan BKN Award kategori utama berupa Implementasi Manajemen ASN Terbaik, yaitu Kota Padang Panjang dan Kota Batam.

Penghargaan ini, sebut Rudy, tidak terlepas dari upaya Pemko Padang Panjang sebelumnya. Diantaranya meraih e-Lapkin terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru, 2021 dan 2022. Lalu mendapatkan Indeks Profesional ASN (IP ASN) terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru 2022.

"Alhamdulillah berkat kerja keras kita bersama, pada 2021 Padang Panjang dianugerahi Penghargaan Meritokasi dari KASN atas Pencapaian Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit (PMPSM) yang ditetapkan dalam kategori baik, dengan nilai 310. Saat ini kita berupaya meningkatkan PMPSM masuk kepada kategori sangat baik, nilai minimal 325," ungkapnya.

Penghargaan BKN Award diberikan kepada Kementerian/Lembaga/Daerah yang dinilai telah berhasil melaksanakan penyelenggaraan manajemen ASN di lingkungannya masing-masing, mulai dari aspek pengadaan, proses bisnis kepegawaian, manajemen kinerja, penerapan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK),

sampai dengan pemanfaatan layanan digital ASN.

Indeks indeks NSPK manajemen ASN sendiri meliputi dan penetapan kebutuhan, pengadaan ASN, perencanaan ASN, pangkat, jabatan, pola karier, pengembangan karier ASN, mutasi, penilaian prestasi, penggajian, tunjangan, fasilitas, penghargaan, disiplin, cuti, implementasi kode etik, pemberhentian, jaminan pensiun serta hari tua, pensiun, dan perlindungan.

Kemudian, pada tahun ini BKN telah melakukan penilaian terhadap indeks Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK). "Sekali lagi kita bersyukur Pemko Padang Panjang mendapatkan kategori A dengan nilai 82. Indeks NSPK ini salah satu indikator pemberian BKN Award," jelasnya.

Sebelumnya, Deputi BKN Suharmen menuturkan, tiga kategori yang diraih Kota Padang Panjang, salah satunya Implementasi Manajemen ASN Terbaik merupakan inti dari seluruh BKN Award.

"Kota Padang Panjang terbaik di situ itu sudah luar biasa. Karena yang diukur di situ bagaimana Padang Panjang menerapkan NSPK ini yang kemudian menjadikan Kota Padang Panjang menjadi terbaik. Lalu kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja, kalau sudah terbaik dalam manajemen ASN, maka akan terbaik di manajemen kinerja," jelasnya. **Paulhendri**



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Padangpanjang Boyong Tiga Kategori BKN Award

Satu-satunya Daerah di Sumbar Menerima Tiga Penghargaan Sekaligus

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Pemerintah Kota Padangpanjang meraih penghargaan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award, dengan memboyong tiga kategori sekaligus. Yaitu Implementasi Manajemen ASN Terbaik, Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Kota Tipe Kecil sebagai peringkat I dan Penilaian Kompetensi Kota Tipe Kecil sebagai peringkat III.

PENGHARGAAN tersebut diterima Walikota Padangpanjang Fadly Amran dari kepala BKN diwakili Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, S.Kom. M.Si, didampingi gubernur Sumbar yang diwakili Asisten Administrasi dan Umum Setdaprov Sumbar, Andri Yulika, S.H, M.Hum dan Kepala Kantor Regional XII BKN, Anna Hasnah Hasaruddin, S.E, M.M, Senin (22/8), di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi.

BKN Award diserahkan



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran ketika menerima Penghargaan BKN Award dari Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, S.Kom. M.Si.

di sela-sela kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN di Lingkungan Pemprov Sumbar. Kota Padangpanjang merupakan satu-satunya daerah di Sumbar yang meraih tiga kategori sekaligus.

Fadly Amran menyampaikan, diraihnya tiga kategori tersebut tak lepas dari upaya Pemko melaksanakan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu dengan penguatan implementasi manajemen ASN yang berbasis Sistem Merit.

"Kebijakan dan manajemen ASN di Pemko Padangpanjang berdasarkan kepada kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil dan wajar tanpa diskriminasi," katanya.

Fadly berharap melalui BKN Award, kebijakan dan manajemen ASN di lingkungan Pemko menjadi lebih baik sehingga terwujud ASN yang andal dan Berakhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

"ASN hendaknya selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan berpegang kepada kode etik ASN. Selamat kepada ASN Kota Padangpanjang. Tanpa ASN berkualitas, tidak akan ada kerja maksimal," ujarnya.

Menurutnya, ASN yang berkualitaslah yang mampu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta menerapkan program kepala daerahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Rudy Suarman, A.P mengatakan, dari 41 instansi pemerintah di wilayah Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (tiga provinsi, 11 kota, dan 27 Kabupaten), hanya dua instansi pemerintah yang menerima penghargaan BKN Award kategori utama berupa Implementasi Manajemen ASN Terbaik, yaitu Kota Padangpanjang dan Kota Batam.

Penghargaan ini, sebut Rudy, tidak terlepas dari upaya Pemko Padangpanjang sebelumnya. Diantaranya meraih e-Lapkin terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru, 2021 dan 2022. Lalu mendapatkan Indeks Profesional ASN (IP ASN) terbaik se-Wilayah Kerja

Kantor Regional XII BKN Pekanbaru 2022.

"Alhamdulillah berkat kerja keras kita bersama, pada 2021 Padangpanjang dianugerahi Penghargaan Meritokasi dari KASN atas Pencapaian Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit (PMPSM) yang ditetapkan dalam kategori baik, dengan nilai 310. Saat ini kita berupaya meningkatkan PMPSM masuk kepada kategori sangat baik, nilai minimal 325," ungkapnya.

Kemudian, pada tahun ini BKN telah melakukan penilaian terhadap indeks Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK). "Sekali lagi kita bersyukur Pemko Padangpanjang mendapatkan kategori A dengan nilai 82. Indeks NSPK ini salah satu indikator pemberian BKN Award," jelasnya.

Sebelumnya, Deputi BKN Suharmen menuturkan, tiga kategori yang diraih Kota Padangpanjang, salah satunya Implementasi Manajemen ASN Terbaik merupakan inti dari seluruh BKN Award.

"Kota Padangpanjang terbaik di situ itu sudah luar biasa. Karena yang diukur di situ bagaimana Padangpanjang menerapkan NSPK ini yang kemudian menjadikan Kota Padangpanjang menjadi terbaik. Lalu kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja, kalau sudah terbaik dalam manajemen ASN, maka akan terbaik di manajemen kinerja. Karena ini in line," jelasnya. (ned)

Peraturan PBJ e-Katalog Lokal Disosialisasikan

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Pemerintah Kota Padangpanjang menggelar Sosialisasi Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Pemerintah dan e-Katalog Lokal Kota Padang Panjang di Auditorium Mifan, Senin (22/8).

Kegiatan yang dibuka Wakil Wali Kota, Drs. Asrul tersebut turut dihadiri Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra, Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Ewasoska, S.H, kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padangpanjang.

Dalam sambutannya,

Wawako Asrul mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari program percepatan dari pemerintah untuk seluruh pihak terkait agar mendukung percepatan e-Katalog Lokal, sebagaimana arahan Presiden RI.

"Guna pengembangan katalog lokal di Kota Padangpanjang, maka sosialisasi ini dilaksanakan untuk menyebarluaskan informasi kepada semua stakeholder terkait," katanya.

Ditambahkan Asrul, pihaknya mendukung dan mendorong katalog lokal untuk lebih berkembang baik dari sisi jumlah ko-

moditas yang diusulkan dan diharapkan semakin bertambah.

"Dengan adanya keterlibatan penyedia katalog lokal, serta dukungan perangkat daerah atau badan untuk men-support keberadaan katalog lokal, dengan cara bertransaksi dan membeli barang yang ada di katalog lokal Kota Padangpanjang. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota ini," tambahanya.

Asrul mengimbau kepada masing-masing OPD (Organisasi Perangkat Daerah), agar ikut mendorong para pelaku usaha katalog lokal se-

bagai mitra masing-masing.

Sementara itu, Analis Kebijakan Ahli Muda Pengadaan Barang dan Jasa, Yosi Aulia selaku Ketua Pelaksana mengungkapkan, sosialisasi ini akan berlangsung selama dua hari ke depan dengan jumlah peserta sebanyak 160 orang.

Yosi berharap, melalui kegiatan ini para peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang aspek hukum administrasi negara. Serta memahami dan berkomitmen dalam penggunaan produk dalam negeri dan produk pelaku usaha

mikro, usaha kecil dan koperasi melalui aplikasi katalog elektronik lokal.

"Sosialisasi ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kompetensi para pengelola katalog lokal di Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa. Mari kita manfaatkan sosialisasi ini untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengelola katalog lokal," harapnya.

Kegiatan sosialisasi ini menghadirkan narasumber, Arif Budiman Anwar dari Direktorat Penanganan dan Permasalahan Hukum LKPP dengan materi Mitigasi Risiko dalam Kontrak PBJ. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Wako Fadly Amran Ikuti Muhasabah Bareng Max Bikers Sumbar

Padang Panjang, Singgalang

Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano mengikuti kegiatan muhasabah bersama komunitas otomotif Max Bikers Sumatera Barat, Sabtu (20/8) tengah malam di Pemandian Mega Permai, Lembah Anai. Dipimpin Ustadz Maulana yang diundang khusus, kegiatan muhasabah ini digelar di bawah pencahayaan api unggun.

Sebelum muhasabah, Wako Fadly dalam sambutannya

mengucapkan terima kasih kepada Max Bikers yang akan membuat acara di Kota Padang Panjang pada Minggu (21/8) pagi. Kegiatan itu upacara di Balaikota, ziarah ke Taman Makam Pahlawan Kusuma Sakti, Islamic Center dan touring keliling kota.

"Terima kasih atas kedatangan para bikers dari Max Bikers Sumbar yang datang dari berbagai daerah se-Sumbar. Selamat menikmati pesona wisata Kota Padang Panjang

dan semoga nyaman di Kota Padang Panjang," ucap Fadly.

Fadly juga berharap, kegiatan yang dilakukan Max Bikers ini mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya, serta mampu menghadirkan perputaran ekonomi di Kota Padang Panjang.

"Semoga ke depannya, Max Bikers mampu menghadirkan para biker se-Indonesia di Kota Padang Panjang," harap Fadly. Sementara itu, Wandi, dari

Max Bikers Solok, mengaku cukup tersanjung atas perhatian dan apresiasi dari Wako Padang Panjang itu. "Mendapat sambutan hangat dari kepala daerah seperti ini, membuat kami merasa dihargai. Inilah sosok wali kota yang ramah dan berbaur dengan siapa saja," ungkapnya. Ia pun juga berterima kasih kepada Pemko Padang Panjang yang telah membuka diri untuk berkolaborasi dan menyukseskan Touring Kemerdekaan Max Bikers ini. (205)

sebanyak 115 orang. (205)



BERBINCANG- Wawako Asrul berbincang-bincang dengan Lurah dan Ketua LPM Bukit Surungan saat meninjau kesiapan LPM setempat dalam lomba LPM Berprestasi tingkat provinsi, Minggu (21/8). (kominfo)

Wawako Asrul Tinjau Persiapan Busur Hadapi Lomba LPM Berprestasi Tingkat Provinsi

PADANG PANJANG - Wakil Walikota Padang Panjang Asrul, Minggu (21/8) meninjau persiapan Kelurahan Bukit Surungan (Busur) Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB), menghadapi Lomba LPM Berprestasi Tingkat Sumatera Barat.

Mewakili Kota Padang Panjang, LPM Busur masuk nominasi tiga besar di tingkat Sumbar. Mereka lolos tahapan administrasi sehingga tim penilai dari provinsi bakal hadir pada Selasa (23/8) ini, guna melakukan verifikasi dan validasi.

Wawako Asrul menyampaikan dukungannya agar LPM Busur dapat meraih yang terbaik dalam penilaian tersebut. Apalagi selama ini Padang Panjang selalu menempati peringkat teratas.

"Terima kasih kepada LPM Bukit Surungan yang telah berupaya semaksimal mungkin sehingga mewakili Kota Padang Panjang untuk penilaian tingkat Sumatera Barat," katanya.

Seluruh unsur, sebutnya, bersatu dan berpartisipasi menghadapi lomba tersebut. Termasuk sejumlah OPD, seperti Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Sosial dan OPD lainnya. "Insya Allah semua dapat diselesaikan. Semoga lomba tingkat provinsi bisa kita hadapi dengan baik," tuturnya.

Ketua LPM, Akmal menyampaikan, proses menuju penilaian tingkat provinsi itu dilewati dengan mengikuti lomba di tingkat kecamatan dan kota. Juara di tingkat kota, LPM Busur pun bersiap menuju tingkat provinsi.

"Ada beberapa kegiatan yang dilakukan LPM Busur seperti kegiatan rutin mengikuti musrenbang, Car Free Day, Program inovasi ada Randai tingkat SD, Tahfizh. Yang terpenting kita memprioritaskan adanya Kampung Jamur sebagai unggulan," ungkapnya.

Akmal berharap dari seluruh program dan komponen yang dikembangkan, Busur bisa menjadi desa wisata. Kegiatan tersebut menjadi puncak dari kegiatan masyarakat.

Kedatangan wawako di Bukit Surungan turut disambut Camat PPB Fiori Agustian, Lurah, Ryan Afrinaldi, dan pejabat terkait lainnya. (205)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



chandra antoni/posmetro

LEPAS PESERTA PAWAI ALEGORIS—Bupati Eka Putra dan Wakil Richi Aprian melepas peserta pawai alegoris di depan pasar bertingkat, Kota Batusangkar.

Akhiri Rangkaian Lomba HUT RI Warga TPL Gelar Hiburan Kim

PADANG PANJANG, METRO

Usai menggelar berbagai perlombaan guna rayakan HUT RI ke-77, warga Kelurahan Tanah Pak Lambik (TPL) selenggarakan malam hiburan dengan penampilan musik dendang KIM, Minggu (21/8) malam. Acara ini turut dihadiri Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md bersama anggota DPRD, Puji Hastuti, A.Md dan undangan lainnya.

Wako Fadly memberikan semangat untuk warga TPL dan mengaku bangga karena dalam memeriahkan HUT RI masyarakat berkumpul saling bersilaturahmi dan berbagi antarsesama.

"Saya sangat bahagia melihat antusiasme masyarakat dalam memeriahkan HUT RI ke-77 ini. Tetap jaga kekompakan kita dan mari bangkit bersama. Merdeka," kata Fadly bersemangat.

Fadly juga memberikan support berupa hadiah Kim untuk masyarakat setempat bernilai Rp1 juta. Melihat hal tersebut, Ketua DPRD dan masyarakat semakin tambah semangat dan berterima kasih kepada wako karena telah men-support kegiatan mereka. "Terima kasih kita ucapkan kepada wali kota kita atas dukungannya terhadap acara kita," kata Mardiansyah. (rmd)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

YSKI Bukittinggi Sosialisasikan Kanker dan Tumor di Kominfo



SOSIALISASI—Lola Novianti, SKM selaku pemateri melakukan sosialisasi menjelaskan, tumor merupakan gejala benjolan yang tidak normal (abnormal).

PDG.PANJANG, METRO
 Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia (YSKI) Bukittinggi mengadakan sosialisasi kanker dan tumor, Senin (22/8) di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Padang Panjang.

Sosialisasi ini diadakan guna meningkatkan kesadaran masyarakat bahaya kanker dan tumor. Kegiatan ini dihadiri pegawai dan staf Kominfo.

Lola Novianti, SKM selaku pemateri menjelaskan, tumor merupakan gejala benjolan yang tidak normal (abnormal). Tumor terbagi atas tumor jinak dan tumor ganas. Tumor jinak pertumbuhannya lambat, tapi bila dibiarkan dan tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan berubah menjadi tumor ganas. Kalau sudah ganas, itulah yang dinamakan dengan kanker.

"Terdapat tiga faktor pemicu kanker. Yaitu genetik (keturunan), kimia, fisika seperti polusi udara akibat asap rokok, asap pabrik dan sejenisnya. Serta pancaran radiasi dari benda seperti handphone (HP). Penggunaan HP untuk menelepon lebih dari 30 menit, akan mengakibatkan kanker otak. Apalagi penggunaan HP sedang dicas, radiasi yang ditimbulkan 1.000 kali lipat diban-

dingkan HP biasa. Yang terakhir dari makanan dan minuman yang mengandung zat pengawet (carsinogen)" terangnya.

Dijelaskannya, mencegah kanker dengan pola hidup sehat dan suntik imunisasi. "Karena kebanyakan masyarakat sangat sulit untuk menerapkan pola hidup sehat dan juga sangat mahalnya suntik imunisasi yang mencapai Rp1,5 juta untuk sekali suntik, maka kami memberikan alternatif lain dengan mengonsumsi rempah-rempah," ujarnya.

Adapun rempah-rempah tersebut berupa benalu teh dan keladi tikus (mengandung 50 persen zat antikanker), serta temu putih (mengandung 95 persen zat antikanker).

Selain itu, jelasnya lagi, mengonsumsi benalu teh dan keladi tikus 1 x 1 hari selama 6 bulan berturut-turut dapat mencegah kanker lima tahun ke depan. Sedangkan temu putih dikonsumsi 1 x 1 hari selama 3 bulan berturut-turut dalam pencegahan kanker. Untuk pengobatan dikonsumsi 3 x 1 hari sampai sembuh.

"Adapun harapan dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini, bisa meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya kanker dan tumor. Karena lebih baik mencegah daripada mengobati," sebutnya. (rmd)

Bersama Keluarga, Wako Fadly Amran Nobar "Sepatu Dahlan" dengan Warga

PDG.PANJANG, METRO
 Masih dalam rangkaian peringatan HUT RI ke-77, warga Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) gelar nonon bareng (nobar). Memutar film "Sepatu Dahlan", kegiatan ini turut dihadiri Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano bersama keluarga, Minggu (21/8) malam.

Wako Fadly bersama istri, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP dan anak, Ashraf Faddian Amran, turut didampingi dan anggota DPRD Hukemri bersama istri, Camat PPB, Fiori Agustian, S.IP, Kabid Perpustakaan, Dra. Hj. Tu'ri Abdul

Rajah, M.M, lurah, LPM dan undangan lainnya.

Fadly sangat mengapresiasi kegiatan yang digelar kelurahan yang difasilitasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) ini. Karena kegiatan seperti ini akan mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan kerja sama antarwarga.

"Sesuai dengan tema HUT RI kali ini, 'Pilih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat', bermakna bagaimana bangsa kita ini bangkit dari masa pandemi," katanya.

Selain itu Fadly juga mengajak masyarakat agar selalu bersatu dan rukun antarsesama. Saling

kekompakan dan jangan sampai ada perpecahan antarwarga di sini. "Tanamkan dalam diri anak-anak kita dari sekarang, bagaimana mereka bisa berkontribusi untuk bangsa kita nantinya," tuturnya.

Di sela-sela kegiatan ini, Wako Fadly memberikan reward kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkannya. Sebagai informasi, sebelum pemutaran film ini, warga setempat telah mengadakan berbagai perlombaan. Seperti panjat pinang, makan kerupuk, balap karung, sepak bola kain sarung dan sebagainya. (rmd)

NONTON BARENG—Wako Fadly bersama istri, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP dan anak, Ashraf Faddian Amran, turut didampingi dan anggota DPRD, Hukemri bersama istri menonton film "Sepatu Dahlan"



rahmad/posmetro



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

DPK Luncurkan Inovasi Abadi

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Tingkatkan literasi untuk masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Padangpanjang sediakan Aplikasi Baca Digital yang diberi nama Abadi (Ayo Baca Digital).

Kepala DPK kota Padangpanjang Yan Kas Basri, Senin (22/8) menyampaikan, melalui aplikasi ini masyarakat dapat membaca

buku melalui smartphone.

"Abadi ini dapat diinstal melalui PlayStore dan digunakan menggunakan smartphone selama terhubung ke jaringan internet," jelasnya.

Dikatakan Yan, pihaknya terus berupaya untuk mengikuti perkembangan zaman. Di mana perkembangan teknologi yang semakin canggih, jika tidak

disesuaikan maka buku tidak lagi menarik. Ditambah dengan masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk berkunjung lama ke perpustakaan.

"Saat ini masyarakat hanya menyempatkan waktu ke perpustakaan di sela-sela istirahat kerja. Anak sekolah bahkan hanya datang di hari libur atau sesudah pulang sekolah. Sementara

perpustakaan memiliki jam tutup, sehingga masyarakat merasa kurang efektif dan efisien jika hanya memanfaatkan waktu tersebut. Maka itu kami buat inovasi Abadi ini," ujarnya.

Diharapkannya, dengan adanya aplikasi ini, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tanpa terikat waktu dan jarak. (ned)

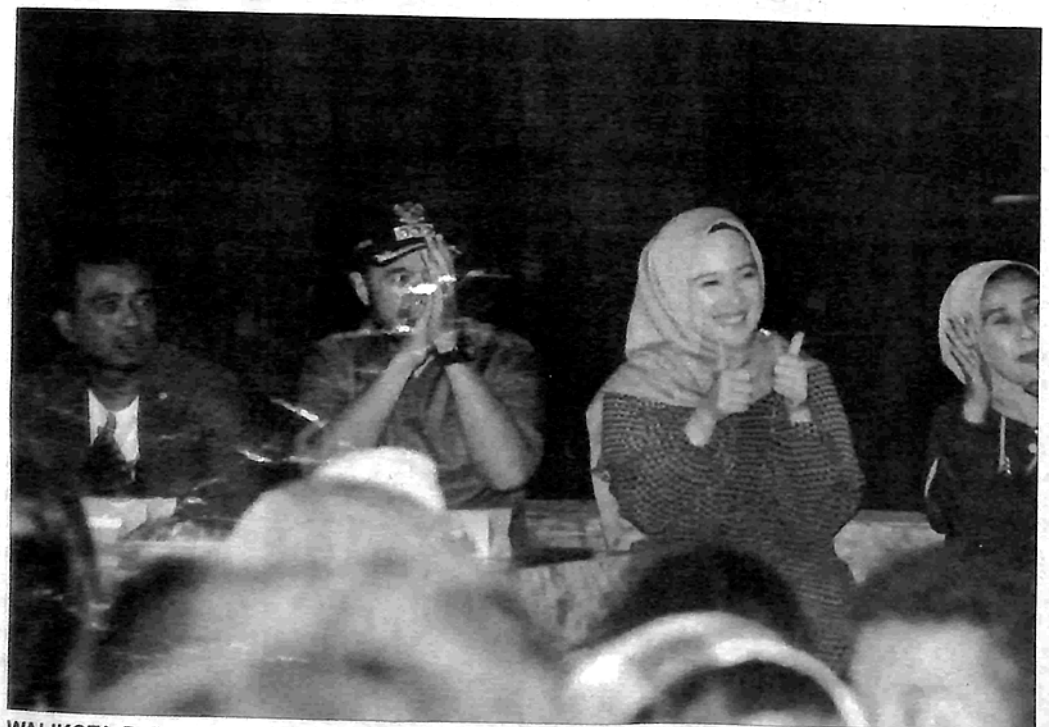
Walikota Bersama Warga Nobar "Sepatu Dahlan"

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Masih dalam rangkaian peringatan HUT RI ke-77, warga Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padangpanjang Barat menggelar nonton bareng (nobar). Memutar film "Sepatu Dahlan", kegiatan ini turut dihadiri Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano bersama keluarga, Ahad (21/8) malam.

Wako Fadly bersama istri, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP dan anak, Ashraf Faddian Amran, turut didampingi dan anggota DPRD, Hukemri bersama istri, Camat PPB, Fiori Agustian, S.IP, Kabid Perpustakaan, Dra. Hj. Tuti Abdul Rajab, M.M, lurah, LPM dan undangan lainnya.

Fadly sangat mengapresiasi kegiatan yang digelar kelurahan yang difasilitasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) ini. Karena kegiatan seperti ini akan mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan kerja sama antarwarga.

"Sesuai dengan tema HUT RI kali ini, 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat,' bermakna bagaimana bangsa kita ini bangkit dari masa pandemi," katanya.



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran bersama Ny. Dian Puspita dan Anggota DPRD Hukemri ketika Nonton Bareng Film Sepatu Dahlan.

Selain itu Fadly juga mengajak masyarakat agar selalu bersatu dan rukun antarsesama. Saling jaga kekompakan dan jangan sampai ada perpecahan antarwarga di sini.

"Tanamkan dalam diri anak-anak kita dari seka-

rang, bagaimana mereka bisa berkontribusi untuk bangsa kita nantinya," tuturnya.

Di sela-sela kegiatan ini, Fadly Amran memberikan reward kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkannya.

Sebagai informasi, sebelum pemutaran film ini, warga setempat telah mengadakan berbagai perlombaan. Seperti panjat pinang, makan kerupuk, balap karung, sepak bola kain sarung dan sebagainya. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

Kala Tarian Mahasiswa ISI Pukau Anggota IAC

Padang Panjang, *Khazanah*—Ketukan awal alat musik Talempong, baru saja terdengar. Sembilan penari sudah berada di posisi masing-masing di atas panggung.

Begitu musik sudah mulai mengalun sempurna dari pelantang suara, dan penari melenggak-lenggok-mengikuti ritmenya, para penonton sontak berdiri. Mereka mendekati arah panggung. Gadget di tangan langsung diarahkan ke para penari itu. Mereka merekam videonya. Untuk dokumentasi dan postingan di akun medsos sendiri.

Suara riuh musik tradisional Minangkabau dan tarian yang dibawakan penari dari Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang itu, benar-benar memukau peserta Jambore Nasional (Jamnas) Indonesia APV Club (IAC) yang berdatangan dari berbagai pelosok Nusantara.

Berturut-turut empat tarian digeber sekaligus oleh enam penari wanita dan tiga penari pria yang merupakan mahasiswa Seni Tari ISI itu. Tari Silek Galombang, Tari Pasambahan, Tari Gebyar dan diakhiri tarian epic yang makin memukau penonton; Tari Piring. Nyaris 10 menit para penari menyuguhkan hiburan tradisional ini di atas panggung Auditorium II Mifan Waterpark pada Sabtu (20/8) malam itu.

"Kami sudah sering mengisi acara-acara seperti ini. Ragam tariannya bisa

berbeda-beda. Tadi kami membawakan empat tari sekaligus dengan koreografer dosen kami, Pak Yan Stevenson," terang Thata.

Tarian seperti ini, menjadi salah satu alasan mengapa IAC memilih Ranah Minang sebagai lokasi jamnas pertama di Pulau Sumatera. Padang Panjang yang menjadi lokasi penyelenggaraan, diyakini akan memuaskan dahaga mereka untuk mendapatkan hiburan tradisional, bisa menikmati kuliner yang dikenal enak, dan berwisata ke destinasi wisata yang begitu indah.

"Kami menyelenggarakan kegiatan di bumi Ranah Minang ini karena kebudayaannya, dan suasana yang sejuk di Kota Padang Panjang," ujar Ketua Umum IAC, Suryo Wibowo.

Maka jangan heran, dari 250 anggota IAC yang hadir malam itu, berasal dari beragam daerah di Indonesia. Yang paling jauh, dari Bima, Nusa Tenggara Barat. Lalu ada dari berbagai kota di Jawa, Lampung, Palembang, Jambi, Bengkulu, Medan, Pekanbaru dan Aceh.

Keinginan mereka hadir, selain bersilaturahmi dan mengukuhkan persaudaraan antar mereka selaku pemilik Suzuki APV, mereka butuh hiburan.

"Jamnas ini diadakan sekali tiga tahun. Ini kali pertama di Sumatera. Dan dipilih Padang Panjang sebagai lokasinya. Selain silaturahmi, kami



PENARI ISI - para penari ISI Padang Panjang saat mempertunjukan kebolehannya di depan undangan IAC. (Foto : Paulhendri)

adakan donor darah, hiburan tradisional Minang, door prize, olahraga bersama dan konvoi ke lokasi wisata," terang Herbi (41), anggota IAC dari Kota Padang.

Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran menyambut gembira kedatangan rombongan besar ini. Efeknya akan sangat luar biasa bagi Kota Serambi Mekkah.

Di samping semakin dikenal banyak orang, ekonomi masyarakat pun akan mendapat imbasnya.

"Saya sangat berterima kasih kepada IAC karena telah memilih Kota Padang Panjang untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Silahkan singgah ke destinasi wisata di sini dan coba kuliner yang

ada," ujarnya.

Anggota IAC telah memperlihatkan betapa bahagia dan bergairahnya mereka bisa datang ke Padang Panjang. Sama bergairahnya tatkala mereka menyaksikan tari-tarian yang disuguhkan Thata dan kawan-kawan. ■ paulhendri



Nama Media : Mingguan Sumbar Post

Pemerintah Kota Padang Panjang Membagikan 3.700 Lembar Bendera Merah Putih Kepada Masyarakat



Padang Panjang - Pemerintah Kota Padang Panjang membagikan sebanyak 3.700 lembar Bendera Merah Putih kepada masyarakat dan pengendara jalan yang melintasi jalan utama di tujuh titik di kota itu, Selasa.

Pembagian bendera merah putih sebagai bentuk Gerakan Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih yang dilaksanakan pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri.

Lokasi pembagian di antaranya di depan pertigaan lampu merah PDAM yang dipimpin Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko

Malano bersama Forkopimda di antaranya Wakil Wali Kota Padang Panjang Drs. Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, A.Md dan Wakil Ketua Imral, SE, Kapolres Padang Panjang, AKBP Donny Bramanto, SIK, Kepala Rutan Rudi Kristiawan, Perwakilan Kajari, Dandim 0307 Tanah Datar, Pimpinan Brimob, Kan Kemenag Alizar Chan, Kepala Cabang Bank Nagari Zulhendri dan kepala OPD.

Lalu di Simpang Lapan, perempatan lampu merah depan Hotel Hasiba, Simpang Kampung Manggis, Simpang Kacang Kayu, Simpang Banca Laweh, Simpang

Pasar Pangkalan Ojek dan Terminal yang dipimpin asisten, staf ahli dan pejabat lainnya.

Wako Fadly menyampaikan, pembagian bendera ini dilaksanakan guna memperingati Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI).

Bendera yang dibagikan ini langsung dibeli dari usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di sekitar Pasar Pusat Padang Panjang dan dibagikan kepada pengendara.

"Mudah-mudahan kegiatan ini bisa memaknai HUT RI ke-77 untuk tumbuhnya UMKM kita, serta perekonomian bangsa dan negara ini," ujar Fadly usai membagikan bendera ke pengendara.

Fadly berharap masyarakat memasang bendera ini di kendaraannya selama HUT RI.

Sementara itu Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si menyampaikan, bendera yang dibagikan ini berjumlah 3.700. Terdiri dari 100 bendera besar, 500 bendera menengah dan selebihnya bendera kecil yang dipesan langsung ke UMKM Padang Panjang. "Bendera ini dihimpun dari OPD, BUMN dan pelaku usaha Padang Panjang. Alhamdulillah bendera ini sudah kita bagikan," ujarnya.

Venda berharap agar masyarakat bersama-sama memperingati HUT RI ke-77 ini dengan memasang bendera, baik di rumah maupun di kendaraannya masing-masing. (*AA)

Pelaku UMKM Mengikuti Bimbingan Teknis

Padang Panjang - Sebanyak 42 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) dan sosialisasi pengendalian pelaksanaan penanaman modal di Aula Hotel Rangkyo Basa, Rabu.

Mereka merupakan angkatan V acara yang diselenggarakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP). Kepala DPMPSTP, Ewasoska, S.H mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam memahami peraturan terkait perizinan berusaha sekaligus untuk membina dan mengembangkan serta memonitoring perkembangan investasi yang ada di Kota Padang Panjang.

"Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terintegrasi secara elektronik, merupakan upaya pemerintah dalam menyederhanakan perizinan berusaha dan menciptakan model pelayanan perizinan terintegrasi yang cepat, mudah dan memberikan kepastian. Online Single Submission (OSS) Risk Based Approach (RBA) merupakan perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan kegiatan usahanya yang dinilai berdasarkan tingkat resiko kegiatan usaha," katanya.

Dijelaskannya, OSS RBA merupakan salah satu terobosan dan inovasi pemerintah dalam upaya mendorong percepatan

berusaha di daerah.

Dengan sistem ini, tingkatan risiko dinilai berdasarkan tingkat bahaya, potensi terjadinya bahaya, dan peringkat skala usaha kegiatan usaha dengan klasifikasi usaha tingkat risiko rendah, tingkat risiko menengah rendah, tingkat risiko menengah tinggi serta tingkat risiko tinggi.

"Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat memberikan pemahaman kepada pelaku usaha yang ada di Kota Padang Panjang agar dapat memanfaatkan fasilitas kemudahan izin yang telah dikeluarkan pemerintah. Sehingga dapat memperlancar kegiatan usaha dan peningkatan investasi di kota ini," lanjutnya.

Sementara itu, Ketua

Pelaksana, Sub Koordinator Pembinaan dan Pengendalian Penanaman Modal, Isra Wilda, S.Sn menyebutkan, kegiatan Bimtek dan sosialisasi kali ini akan berlangsung selama dua hari ke depan dengan menghadirkan peserta sebanyak 42 pelaku UMKM.

"Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini para peserta yang belum mempunyai izin usaha dapat diterbitkan atau nomor induk berusahnya dan sudah memahami penyampaian LKPM serta dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya pengurusan izin dalam rangka meningkatkan nilai investasi di Kota Padang Panjang," harapnya. (*AA)



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com